

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menabung Dengan Metode *Importance Performance Matrix Analysis (IPMA)* Pada Bank Sumut Syariah KCP Multatuli di Kota Medan

<sup>1</sup>Kanda Juwana Perdana, <sup>2</sup>Mawaddah Irham, <sup>3</sup>Muhammad Arif

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : <sup>1</sup>[kandajuwanal2@gmail.com](mailto:kandajuwanal2@gmail.com), <sup>2</sup>[mawaddahirham@uinsu.ac.id](mailto:mawaddahirham@uinsu.ac.id),  
<sup>3</sup>[muhammadarif@uinsu.ac.id](mailto:muhammadarif@uinsu.ac.id)

Corresponding Author : [kandajuwanal2@gmail.com](mailto:kandajuwanal2@gmail.com)

*Abstract*

This study aims to identify the factors that play a role in influencing the intention to save in Islamic banks, including religiosity, service quality, and trust with the IPMA method. This research uses quantitative research methods. The population in this study were the customers of Bank Sumut Syariah Kcp Multatuli Medan totaling 6,382. Sampling was carried out using non-probability sampling and incidental sampling using the Slovin formula for 100 customers. Data collection techniques used a questionnaire which was measured by a Likert scale. The data analysis used was multiple linear regression analysis with the help of the SPSS program. The results showed that the religiosity variable had an effect on the intention to save. The significant value (sig) for the effect of X1 on Y was 0.049 < 0.05 and the tcount value was 1.995, which was less than 1.984. Both service quality have a positive effect on the intention to save a significant value (sig) for the effect of X2 on Y is 0.756 > 0.05 and the tcount value is 0.312 smaller < 1.984. The three beliefs have no effect on saving intentions. Simultaneously the variables of religiosity, service quality and trust have a significant effect on the intention to save. The IPMA method shows that religiosity and service quality are factors that have a high level of importance and high performance, while the trust variable has a low level of importance and low performance.

**Keywords:** Intention, IPMA, Bank Sumut Syariah, Service Quality, Religiosity, Trust.

1. **Pendahuluan**

Perkembangan perbankan syariah saat ini kian pesat. Hal ini ditandai dengan bergabungnya atau lahirnya Bank Syariah Indonesai (BSI) hasil marjer tiga bank plat merah antara lain Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah dan BRI Syariah. Kehadiran Bank Syariah Indonesia menjadi tonggak sejarah baru bagi bangsa ini. Dengan penyatuan bank syariah tersebut, Indonesia ditargetkan menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah di dunia. Bank syariah kerap disebut juga bank Islam. Bank syariah adalah perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau syariah, tidak menerapkan sistem bunga pada layanan, bank ini dijalankan berdasarkan syariat Islam, penerapan bunga dilarang dan tidak terjadi dalam bank syariah.

Kepercayaan merupakan suatu dasar dalam menjalin suatu hubungan dengan nasabah mobile banking yang mempercayai akan keandalan dari layanan bank, menjamin keamanan, dan kerahasiaan akun nasabah. Keamanan berarti, penggunaan sistem informasi itu aman, risiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan risiko pencurian (hacking) rendah. Sedangkan kerahasiaan berarti, segala hal yang berkaitan

dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahui.

Dalam mengetahui dan menyelesaikan permasalahan penulis menggunakan metode IPMA (*Importance Performance Matrix Analysis*). IPMA adalah akronim dari Importance Performance Matrix Analysis, sebuah teknik analisis yang dikembangkan pertama kali oleh Martilla & James. IPMA terdiri atas 2 dimensi, yaitu tingkat kepentingan (*importance*) suatu variabel yang menunjukkan pengaruh total (*total effect*) variabel tersebut terhadap variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempunyai kontribusi penting bagi intensi masyarakat Indonesia untuk menabung di Bank Syariah. Di samping itu, penelitian ini juga akan memetakan dan mengevaluasi aspek-aspek yang perlu diperhatikan berdasarkan persepsi masyarakat, khususnya para nasabah perbankan syariah untuk meningkatkan intensi menabung di Bank Syariah.

## 2. Metode Penelitian

Dalam mengumpulkan data untuk kepentingan penelitian ini, metode penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam rangka memberikan dasar pemikiran pengambilan keputusan dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode melalui survei dengan menggunakan kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh dan mengolah data maka peneliti membulatkan sampel dari 98,45 menjadi 100 sampel.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah intensi menabung di Bank Syariah sedangkan variabel-variabel independen yang digunakan adalah religiusitas, kualitas layanan, dan kepercayaan. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan indikator-indikator kuesioner berskala Likert dengan skor 1-5 dimana 1 diberikan untuk jawaban - sangat tidak setuju dan 5 untuk jawaban - sangat setuju.

## Analisis Statistic Deskriptif

Analisis Statistic Deskriptif merupakan tehnik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeksripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa membuat generalisasi dari hasil penelitian. Berikut adalah hasil uji deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Religiusitas	100	32	44	38.35	2.119
Kualitas Layanan	100	58	71	63.75	2.872
Kepercayaan	100	30	43	37.34	2.491
Intensi Menabung	100	30	42	38.03	2.893
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas, jumlah responden 100 orang. Religiusitas ( $X_1$ ) responden memiliki nilai minimum 32 dan nilai paling tinggi 44. Nilai rata-rata religiusitas masing-masing responden sebesar 38,35 dengan simpangan baku atau penyebaran rata-rata sebesar 2,119. Variabel kualitas layanan ( $X_2$ ) responden memiliki nilai minimum 58 dan nilai paling tinggi 71. Nilai rata-rata kualitas layanan masing-masing responden sebesar 63,75 dengan simpangan baku atau penyebaran rata-rata sebesar 2,872. Variabel kepercayaan ( $X_3$ ) responden memiliki nilai minimum 30 dan nilai paling tinggi 42. Nilai rata-rata kepercayaan masing-masing responden sebesar 37,34 dengan simpangan baku atau penyebaran rata-rata sebesar 2,491, dan variabel intensi menabung ( $Y$ ) memiliki nilai minimum 30 dan nilai paling tinggi 42. Nilai rata-rata 38,03 dengan simpangan baku atau penyebaran rata-rata sebesar 2,893.

### 3. Hasil Dan Pembahasan Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dasar pengambilan keputusan Uji Validitas: Membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel :

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = Valid
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = Tidak Valid

Cara mencari  $r$  tabel dengan  $n$  (jumlah responden) =100 pada signifikan 5% pada distribusi nilai  $r$  tabel statistic, maka dapat diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,195 Berikut ini adalah hasil data yang sudah diolah dengan SPSS.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 9 pernyataan variabel religiusitas semua item pernyataan valid. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan dapat digunakan karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kualitas Layanan ( $X_2$ )

Pernyataan	$r_{hitung}$ Corrected Item - Total Correlation	$r_{tabel}$ ( $n=100$ ) ( $\alpha=0,05$ )	Keterangan
P-1	0,480	0,195	Valid
P-2	0,630	0,195	Valid
P-3	0,355	0,195	Valid
P-4	0,384	0,195	Valid
P-5	0,424	0,195	Valid
P-6	0,357	0,195	Valid
P-7	0,221	0,195	Valid
P-8	0,263	0,195	Valid
P-9	0,276	0,195	Valid
P-10	0,210	0,195	Valid
P-11	0,211	0,195	Valid
P-12	0,217	0,195	Valid
P-13	0,276	0,195	Valid
P-14	0,261	0,195	Valid
P-15	0,228	0,195	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Di lihat dari tabel diatas bahwa dari 15 pernyataan yang mengukur variabel Kualitas Layanan semua item pernyataan valid. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa seluruh butir pernyataan dapat digunakan karena  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikan 5% sehingga dapat dikatakan memenuhi syarat validitas, selanjutnya item-item yang baik tersebut di ujikan dengan menghitung faktornya tersebut.

### Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Suatu kuisiener dinyatakan reliabel jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu. Pengujian reliabilitas untuk variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha. Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $>$  0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas ( $X_1$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	9

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.783 $>$ 0.60, hal ini berarti bahwa pernyataan pada variabel religiusitas dianggap.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Layanan ( $X_2$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.818	15

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dari tabel 4 di atas diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.818 $>$ 0.60, hal ini berarti bahwa pernyataan pada variabel kualitas layanan dianggap.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan ( $X_3$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	9

Sumber: Data diolah SPSS 26

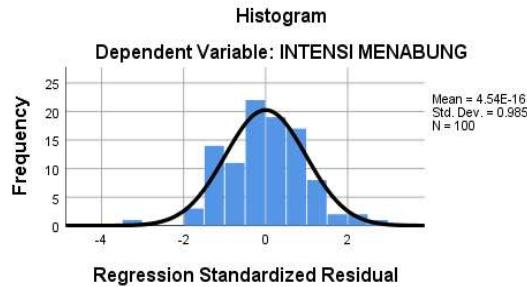
Dari tabel 5 di atas diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0.870 $>$ 0.60, hal ini berarti bahwa pernyataan pada variabel kepercayaan dianggap.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas dapat dilihat dari

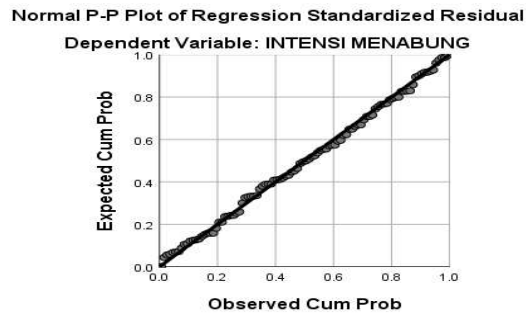
normal *p-plot* dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.



Gambar 1. Histogram Display Normal Curve Intensi Menabung

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa kurva intensi menabung nasabah bank sumut syariah KCP Multatuli di Kota Medan memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng. Normalitas data juga dapat dilihat di ri output kurva normal *P-plot*. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.



Gambar 2. Histogram Display Normalitas Curve Intensi Menabung

Sumber: Data diolah SPSS 26

Untuk mendeteksi apakah nilai dari hasil pengujian histogram dan pengujian normal *p-plot*, serta lebih jelasnya dapat dilihat menggunakan *Kolmogorow-Smirnov*. Dikatakan memenuhi normalitas jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar 0,05. Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala Multikolinearitas adalah dengan menggunakan metode Tolerance dan VIF (*Varriance Inflation Factor*). Suatu model regresi dikatakan terdapat gejala multikolinearitas apabila

nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ . Berikut ini merupakan tabel 6 hasil uji statistik dengan SPSS 26.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.004	8.283		3.260	.002		
	X1	.233	.140	.170	1.995	.049	.964	1.038
	X2	.338	.107	.033	.312	.756	.896	1.116
	X3	-.013	.121	.000	-.004	.997	.924	1.082

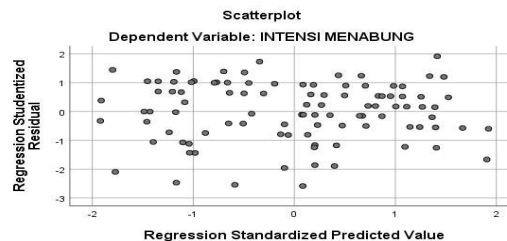
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas nilai *tolerance* semua variabel bebas Religiusitas: 0,964 ( $0,964 > 0,10$ ), Kualitas Layanan: 0,896 ( $0,896 > 0,10$ ), Kepercayaan: 0,924 ( $0,924 > 0,10$ ) lebih besar dari nilai batas yang ditentukan yaitu sebesar 0,1. Sedangkan untuk nilai VIF terlihat bahwa semua variabel bebas Religiusitas: 1,038 ( $1,038 < 10,00$ ), Kualitas Layanan: 1,116 ( $1,116 < 10,00$ ), Kepercayaan: 1,082 ( $1,082 < 10,00$ ). terlihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang kurang dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel dalam penelitian ini.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat gambar analisis grafik Scatterplot. Dimana jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas :



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS 26

Dari grafik gambar 3 meunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat pengaruh religiusitas, kualitas layanan dan kepercayaan terhadap intensi menabung.

**Uji Hipotesis**  
**Uji t (Parsial)**

**Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	27.004	8.283		3.260	.002		
	X1	.233	.140	.170	1.995	.049	.964	1.038
	X2	.338	.107	.033	1.992	.046	.896	1.116
	X3	-.013	.121	.000	-.004	.997	.924	1.082

a. Dependent Variable: Intensi Menabung

Sumber: Data diolah SPSS 26

Cara mengetahui hasil uji T (parsial) diatas apakah mempengaruhi variabel X terhadap variabel Y maka perlu dibandingkan dengan hasil nilai  $t_{tabel}$  yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{tabel} = (a / 2 : n-k-1) = t (0.05/2 : 100-3-1) = (0.025:96) = 1.984$$

Berdasarkan tabel 12 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis melalui uji t adalah sebagai berikut :

1. Religiusitas  
 Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan (sig) untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0.049 < 0.05$  dan nilai  $t_{hitung}$  1.995 lebih besar  $> 1.984$  sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung.
2. Kualitas Layanan  
 Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan (sig) untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah  $0.046 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  1,992 lebih besar  $> 1.984$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung.
3. Kepercayaan  
 Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan (sig) untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar  $0.997 > 0.1$  dan nilai  $t_{hitung}$   $-0,04$  lebih kecil  $< 1.984$  sehingga dapat

disimpulkan bahwa kepercayaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung.

### Uji F (Simultan)

Cara untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menggunakan uji F (Simultan) maka perlu diketahui hasil  $F_{tabel}$ , yaitu dengan menggunakan rumus berikut :

$$F_{tabel} = (k : n-k) = (3 : 100-3) = (3:97) = 2.70$$

**Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)**

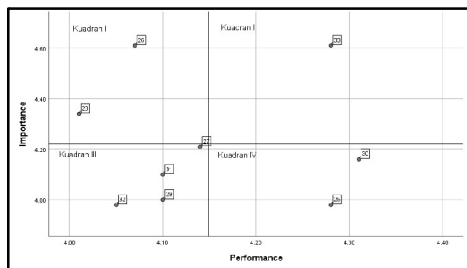
ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regress ion	26.594	3	8.865	3.061	.000 <sup>b</sup>
	Residu al	802.316	96	8.357		
	Total	828.910	99			
a. Dependent Variable: Intensi Menabung						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber: Data diolah SPSS 26

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig) untuk pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  adalah  $3,061 > F_{tabel} 2.70$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan religiusitas ( $X_1$ ), kualitas layanan ( $X_2$ ) dan kepercayaan ( $X_3$ ) bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menabung sebagai variable (Y) secara simultan.

### Kepercayaan

Kepercayaan diklasifikasian ke dalam kuadran III yang mempunyai tingkat kepentingan yang rendah dan juga performa yang rendah, seperti yang akan di jelaskan pada tabel di bawah ini :



**Gambar 4. Diagram IPMA Kepercayaan**

Sumber: Data diolah SPSS 26

Gambar di atas menampilkan IPMA untuk indikator pada variabel kepercayaan, dimana terdapat 2 indikator dari 9 indikator kepercayaan yang diklasifikasikan ke dalam kuadran I sehingga perlu perbaikan dan peningkatan performa untuk kedua indikator tersebut di antaranya yaitu 26 dan 28 (Melaksanakan tugas tanpa menerima pemberian uang, hadiah dan kemudahan fasilitas atau janji dan



menjalankan amanah nasabah untuk mengelola dana sesuai dengan prinsip syariah), kuadran ke II yang harus dipertahankan yaitu pada atribut 33 (Menabung di Bank Sumut syariah kcp Multatuli akan dijamin keamanannya oleh LPS), kuadran ke III yaitu 27, 29, 31, 32 (Mempunyai niat baik dalam memberikan layanan, akan menjaga kerahasiaan nasabah, reputasi bank syariah sangatlah baik, Tidak ada berita-berita miring tentang bank syariah kcp Multatuli di Media Masa), kuadran ke IV yaitu 25 dan 30 (Regulasi bank syariah tidak akan bertindak menyimpang dari ketentuan aturan legal dan aturan moral dan Bank Sumut syariah kcp multatuli memiliki track record yang bagus).

#### 4. Kesimpulan Dan Saran

##### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel religiusitas berpengaruh terhadap intensi menabung di Bank Sumut Syariah KCP Multatuli Medan. Religiusitas mempunyai nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) untuk pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0.049 < 0.05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} 1.995$  lebih kecil  $> 1.984$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga variabel religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi menabung secara positif.
2. Secara parsial variabel kualitas layanan berpengaruh negatif terhadap intensi menabung di Bank Sumut Syariah KCP Multatuli Medan. Kualitas Layanan memiliki nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) untuk pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah  $0.046 < 0,05$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} 1,992$  lebih besar  $> 1.984$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga kualitas layanan berpengaruh positif secara signifikan terhadap intensi menabung.
3. Secara parsial variabel kepercayaan tidak berpengaruh terhadap terhadap intensi menabung di Bank Sumut Syariah KCP Multatuli Medan. Kepercayaan mempunyai nilai signifikan ( $\text{sig}$ ) untuk pengaruh  $X_3$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0.997 > 0.1$  dan nilai  $t_{\text{hitung}} -0,04$  lebih kecil  $< 1.984$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap intensi menabung sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

##### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dibuat diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Sumut Syariah KCP Multatuli Medan  
Melihat hasil penelitian yang menunjukkan sarana informasi yang dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan intensi menabung dengan cara tetap menjaga religusitas, kualitas layanan, kepercayaan sebagai variabel yang sangat berpengaruh signifikan dalam penelitian ini. Dapat juga dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan intensinya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Diharapkan dapat memperluas objek penelitian seperti pada bankbank syariah lainnya, dan ada baiknya jika variabel penelitian dapat ditambahkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi menabung.

3. Bagi Pihak Akademisi dan Praktisi Perbankan  
Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau sumber referensi terkait dengan intensi menabung.

#### 5. Daftar Pustaka

- Akmal Tarigan, A. (2011). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Medan: UINSU Latansa Press, h.14.
- Ancok Djamaludin, F. N. S. (2008). *Psikologi Islami: solusi Islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000.
- Armstrong, P. K. G. (2008). *Prinsip-prinsip pemasaran* (Jilid 1. E). Jakarta Erlangga.
- Birahmani, N. A. (2016). *Metode Penelitian Ekonomi*. Febi UINSU Press, Edisi Pertama, h.7.
- Ibid., h. 53. (n.d.). *Ibid.*, h. 53.
- Jalaludin. (2010). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h, 12.
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <http://kbbi.web.id/>
- Lupiyoadi, R. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa*. *Selemba Empat (Jakarta)*, h. 182.
- Rahmani, N. A. B. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Febi UIN-SU Press, 2016, h.4.